

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan kondisi penurunan jumlah eritrosit atau sel darah merah yang ditandai dari menurunnya kadar hematokrit, hemoglobin, dan hitung eritrosit. Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sangat dianjurkan karena resiko mengalami anemia gizi besi bisa terjadi pada masa pubertas. Remaja putri memiliki risiko lebih besar menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya. Pertama, setiap bulan remaja putri mengalami menstruasi. Remaja putri yang mengalami menstruasi yang banyak selama lebih dari lima hari dikhawatirkan akan kehilangan zat besi (membutuhkan zat besi pengganti) lebih banyak daripada remaja putri yang menstruasinya hanya tiga hari dan sedikit. Kedua, remaja putri sering kali menjaga penampilan, ingin kurus sehingga berdiet dan mengurangi makan. Diet yang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh akan menyebabkan tubuh kekurangan zat penting dalam tubuh seperti zat besi (Kotwal, 2016).

Menurut *World Health Organization*, pada tahun 2019 proporsi anemia global sebesar 29,9% pada wanita usia 15-49 tahun, hal itu menunjukkan bahwa 3 dari 10 wanita usia subur (15-49 tahun) di dunia mengalami anemia.(10) Pada tahun yang sama berdasarkan regional wilayah, menurut WHO wanita usia 15-49 tahun, asia tenggara mengalami anemia sebanyak 46,6%, artinya hampir setengah wanita usia subur di asia tenggara mengalami anemia. (WHO, 2021).

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi anemia adalah 26,8% pada anak usia 5 sampai 14 tahun dan 32% pada anak usia 15 sampai 24 tahun. Artinya sekitar 3 dari 10 anak di Indonesia menderita anemia (Riskesdas, 2018). Menurut data dari Riskesdas 2018, ditemukan bahwa sebanyak 76,2% remaja putri mendapatkan suplemen tablet tambah darah di sekolah dalam periode 12 bulan terakhir, tetapi hanya 1,4% yang mengonsumsinya sesuai

dengan anjuran 1 tablet per minggu selama 1 tahun (Riskesdas, 2018).

Selama perkembangan remaja putri, pemberian tablet tambah darah (TTD) menjadi penting. Pemberian tablet tambah darah adalah cara untuk mempersiapkan kesehatan remaja putri sebelum mereka menjadi ibu, selain mengurangi risiko anemia yang dapat memengaruhi kesehatan dan prestasi di sekolah. Pemberian TTD kepada remaja perempuan ini bertujuan untuk mencegah ibu melahirkan bayi dengan tubuh pendek (stunting) atau berat badan lahir rendah (BBLR) di masa depan (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Remaja putri (Rematri) akan mengalami anemia, gangguan kehamilan, gangguan menstruasi, kurangnya energi, kurangnya konsentrasi, kurangnya motivasi, kecemasan dan depresi, jika tidak segera ditangani. Pemberian TTD pada rematri usia 12-18 tahun sebagai upaya pencegahan anemia sejak dini. Pemberian TTD rematri yang diikuti dengan KIE gizi dan kesehatan diharapkan akan memperbaiki masalah-masalah pada periode berikutnya. Perlu dilakukan monitoring pemberian TTD, untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan TTD pada remaja putri (Elisa and Oktarlina, 2023).

Kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi TTD memerlukan perhatian khusus karena pada usia remaja inilah sangat membutuhkan suplemen tersebut. Salah satu indikator ketercapaian program pencegahan anemia pada remaja putri adalah kepatuhannya untuk minum suplemen TTD secara benar. Ketidak patuhan dalam meminum suplemen zat besi tentu akan menghambat kebermanfaatan TTD dan tidak berdampak pada penurunan anemia pada remaja (Savitri et al, 2021).

Pemberian TTD di Kota Padang Tahun 2023 sebesar 74,94.% dimana Remantri di Puskesmas Bungus, Lubuk Kilangan, Pegambiran, Rawang, Alai, Nanggalo, Lapai, Kuranji, Ambacang, dan Air Dingin telah mendapat TTD sesuai standar. Namun Remantri SMPN 7 Kota Padang di Puskesmas Ulak Karang masih ada yang tidak mendapatkan TTD

disebabkan stok TTD habis karena jumlah siswa SMPN 7 Kota Padang lebih banyak dibandingkan SMP lain yang dibawah nawungan Puskesmas Ulak Karang (Dinkes Kota Padang, 2024).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 April 2025 di SMPN 7 Kota Padang dengan menggunakan metode angket terhadap 10 responden maka didapatkan 58% yang mengkonsumsi, 39% responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 61% responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, 60% responden menyatakan bahwa kurang adanya dukungan dari guru dan 60% responden menyatakan bahwa kurang adanya dukungan dari teman sebaya mengenai mengkonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Remaja Putri dalam Menkonsumsi Tablet Tambah Darah di SMPN 7 Kota Padang Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah “Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025 ? “

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah di SMPN 7 Kota Padang Tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi TTD pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.

- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja Putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan guru di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
- d. Untuk mengetahui distribusi frekuensi peran teman sebaya di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
- e. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
- f. Mengetahui hubungan dukungan guru dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.
- g. Mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang Faktor- faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri terhadap tablet tambah darah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMPN 7 Kota Padang

Dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswi dalam mengkonsumsi TTD dalam program pemerintah.

b. Bagi Universitas Alifiah Padang

Sebagai tambahan informasi dan sumber kepustakaan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini membahas tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di SMPN 7 Kota Padang tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross secsional*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan (tingkat pengetahuan, dukungan guru dan peran teman sebaya), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini Kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2025. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus Tahun 2025. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VII dan IX di SMPN 7 Kota Padang sebanyak 265 siswi dan sampel penelitian ini adalah 83 siswi yaitu kelas VIII dan IX Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan Metode Angket. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dengan menggunakan *uji chi square*.